

**STRATEGI PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK
GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 1 BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

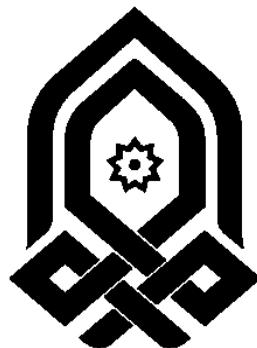
**VIVI MAULIDA
NIM. 2021116008**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**STRATEGI PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK
GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 1 BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**VIVI MAULIDA
NIM. 2021116008**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vivi Maulida

NIM : 2021116008

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“STRATEGI PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 BATANG”** adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, maka peneliti bersedia mendapat sanksi akademik sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 8 Oktober 2021

Yang menuliskan



VIVI MAULIDA

2021116002

Jauhar Ali, M.Pd.I
Perumahan Sejahtera Asri (PSA) 4 Blok B10
Desa, Sampih Wonopringgo, Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (Lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Vivi Maulida

Kepada :
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i:

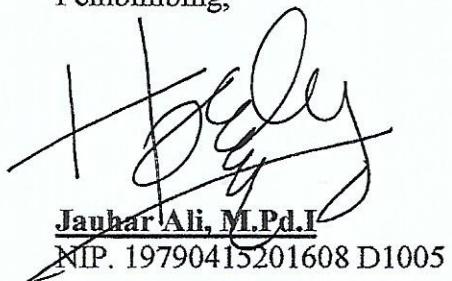
Nama : VIVI MAULIDA
NIM : 2021116008
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
Judul : STRATEGI PENGEMBANGAN KOMPETENSI
PEDAGOGIK GURUPENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 1 BATANG

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara/i tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 8 Oktober 2021
Pembimbing,



Jauhar Ali, M.Pd.I
NIP. 19790415201608 D1005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Rowolaku, Kab. Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423418
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id/ Email: Tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Pendidikan Agama Islam
Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **VIVI MAULIDA**

NIM : **2021116008**

Judul Skripsi : **STRATEGI PENGEMBANGAN KOMPETENSI
PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 1 BATANG**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 25 Oktober 2021 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I


Triana Indrawati, M.A.

NIP. 19870714 201503 2 004

Penguji II


M. Aba Yazid, M.S.I.

NIP. 19840327 201908 1 001

Pekalongan, 25 Oktober 2021

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, Dalam translitersi itu sebagian di lambangkan dengan huruf sebagian di lambangkan dengan tanda dan sebagian lagi di lambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengantitik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengantitik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	kha	Kh	Ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ي = i	ي = ai	ي = i
و = u	او = au	او = u

3. *Ta Marbutah*

Ta Marbutah hidup di lambangkan dengan /t/

Contoh :

مَرْأَةً جَمِيلَةً di tulis *mar'atunjamilah*

Ta marbutah mati di lambangkan dengan /h/

Contoh :

فَاطِمَةٌ di tulis *Fatimah*

4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi di lambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang di beri tanda *syaddad* tersebut.

Contoh

ربنا	ditulis <i>rabbana</i>
البر	ditulis <i>al-birr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” di transliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ di ganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Di tulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Di tulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Di tulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ di ikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan di hubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	Di tulis	<i>al-qamar</i>
البديع	Di tulis	<i>al-badi</i>
الجلال	Di tulis	<i>al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak di transliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu di transliterasikan dengan apostrof /'/

Contoh

أمرت	Di tulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Di tulis	<i>Syai 'un</i>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah menuntun, memberikan kesehatan, kekuatan dan kemudahan dalam salah satu perjuangan hidup ini, semoga apa yang telah dilalui senantiasa memberikan manfaat bagi semuanya. Dengan tulus hati skripsi ini saya persesembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Daryoto dan Ibu Cholimah tercinta yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa restu serta dukungan kepada penulis untuk selalu bersemangat dalam hidup. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan dan membalas segala kebaikan beliau di dunia dan di akhirat.
2. Kakak saya Alm. Yanu Febrianto yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan dukungan, serta selalu mendoakan penulis agar sukses dan bahagia dunia akhirat.
3. Adik-adik saya Yuka Meiriza dan Vara Azzahra yang selalu memberikan semangat kepada penulis untuk terus maju.
4. Calon suami saya Achmad Fiqih Firmansyah yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan juga semangat kepada penulis.
5. Sahabat saya Desi Kumalasari, Kulsum Adibah, Retno Alimah, Cici Dwi Astuti, Faiqotul Jannah, Hanifah Prameswari Primadasa, Fifi Firdiani, Dwi Wulandari yang selalu memberikan motivasi dan dukungan dalam pembuatan skripsi ini sehingga terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh pihak yang terlibat dan berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini.

MOTTO

سَيَجْعَلُ اللَّهُ بَعْدَ عُسْرٍ يُسْرًا

“Allah kelak akan memberikan lapangan sesudah kesempitan”¹

(QS. Ath Tholaq: 7)

¹ Depag RI, *Mushaf Al-qur'an Terjemah*, (Depok: Al-Huda, 2002), hlm. 560.

ABSTRAK

Maulida, Vivi. 2021116008. 2021. *Strategi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Batang*. Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dosen pembimbing: Jauhar Ali, M.Pd.I.

Kata kunci: Strategi Pengembangan, Kompetensi Pedagogik dan Guru Pendidikan Agama Islam.

Strategi pengembangan merupakan suatu usaha untuk meningkatkan pembelajaran baik dalam kemampuan teknis, teoriis, logis, sistematis dan konseptual agar tercapainya suatu pembelajaran yang optimal. Salah satu cara untuk meningkatkan dalam pembelajaran dengan cara melakukan kompetensi pedagogik yang telah dimiliki oleh guru. Pemberian kesempatan yang lebih luas kepada guru untuk mengimplementasikan kemampuan mengajarnya yang telah dimiliki melalui pelatihan-pelatihan yang bersifat pembinaan. Kompetensi guru ini sangat penting dalam penyusunan kurikulum, karena kurikulum pendidikan haruslah disusun berdasarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Secara umum kompetensi guru mencakup kompetensi personal, kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, dan kompetensi sosial. Keempat kompetensi tersebut dijadikan landasan dalam rangka mengembangkan sistem pendidikan tenaga kependidikan.

Rumusan masalahnya; (1) Bagaimana strategi pengembangan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Batang? (2) Apa saja faktor yang mempengaruhi strategi pengembangan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Batang?

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (field research). Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan jenis analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Strategi Pengembangan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Batang sudah dengan tahap perencanaan, pelaksanaan dan pengenalian/evaluasi. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya kegiatan yang berkelanjutan seperti; pelatihan, workshop, MGMP, serta adanya supervisi yang dilakukan selama 3 bulan sekali/6 bulan sekali. (2) Faktor-faktor yang mempengaruhi strategi pengembangan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam yaitu faktor internal dari dalam diri guru sendiri terkait keiginan serta motivasi untuk terus meningkatkan kemampuan sebagai guru. Untuk itu kepala sekolah SMP Negeri 1 Batang selalu memberikan motivasi bapak/ibu guru PAI serta guru lainnya agar terus meningkatkan kemampuan sebagai guru agar menjadi guru yang berkompeten. Sedangkan faktor eksternalnya yaitu sarana dan prasarana yang memadai. Tetapi di SMP Negeri 1 Batang terkait faktor eksternal sarana dan prasarana sudah memadai.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah dengan memanajatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada kita, shoawat serta salam senantiasa tercurahan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia.

Berkat doa dan dukungan semua pihak, terutama doa dan dukungan kedua orang tua alhamdulillah akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Pengembanga Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Batang”. Adapun maksud dan tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi tugas dan melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Pekalongan.

Selanjutnya, dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan dorongan, arhan serta bimbingan dari banyak pihak, baik secara langsung maupun tidak secara langsung. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati, dalam kesempatan ini perkenan penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

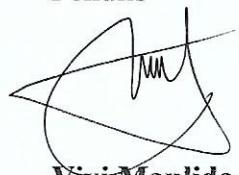
1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.

4. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku Wali Dosen yang selalu memberikan nasehat, serta selalu memberikan motivasi selama menjalani studi di IAIN Pekalongan.
5. Bapak Jauhar Ali, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen serta karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang senantiasa memberikan ilmunya yang sangat berharga, memberikan bimbingan dan arahan kepada saya selama belajar di kampus IAIN Pekalongan.
7. Segenap keluarga besar SMP Negeri 1 Batang yang telah mengizinkan saya untuk melaksanakan penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhir kata, penulis berharap semoga karya ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, yang secara khusus dapat memberikan manfaat kepada penulis, dan dapat memberikan manfaat kepada pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 14 Oktober 2021

Penulis



Vivi Maulida
2021116008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	x
MOTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan masalah.....	6
C. Tujuan	6
D. kegunaan penelitian	7
E. Metode penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Deskripsi teori	15
1. Strategi Pengembangan	15
2. Faktor-Faktor Strategi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam	21
3. Kompetensi Pedagogik	22
4. Guru Pendidikan Agama Islam	26
B. Penelitian Relevan.....	28
C. Kerangka Berpikir.....	33

BAB III HASIL PENELITIAN	36
A. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Batang	36
1. Profil SMP Negeri 1 Batang	36
2. Visi, Misi Dan SMP Negeri 1 Batang.....	36
3. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Batang	37
4. Data Pendidik Dan Tata Usaha SMP Negeri 1 Batang	38
5. Sarana Dan Prasarana SMP Negeri 1 Batang	39
B. Strategi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Batang	41
C. Faktor yang Mempengaruhi Strategi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Batang	51
BAB IV ANALISIS DATA	54
A. Analisis Strategi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Batang	54
B. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Strategi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Batang	62
BAB V PENUTUP	66
A. KESIMPULAN.....	66
B. SARAN	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Struktur Organisasi Personalia Sekolah	39
Tabel 3.2 Data Pendidik dan Tata Usaha	40
Tabel 3.3 Data Ruang SMP Negeri 1 Batang	40
Tabel 3.4 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Batang	41

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1.1 Kerangka Berfikir.....	41
--------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru, orang yang pandai dalam bidang-bidang tertentu, belum dapat dikatakan sebagai guru. Untuk menjadi guru di perlukan syarat-syarat khusus, apalagi sebagai guru yang profesional tentunya harus menguasai betul seluk beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu atau pendidikan prajabatan.¹

Guru memiliki tugas sebagai pengajar dan sebagai suatu profesi yang dituntut untuk mengembangkan profesionalisme sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini. Oleh karena itu, guru terikat dengan berbagai syarat yang di antaranya guru di syaratkan untuk memiliki sepuluh kemampuan dasar, yaitu: (1) menguasai bahan; (2) mengelola program belajar mengajar; (3) mengelola kelas; (4) menguasai media atau sumber belajar; (5) menguasai landasan kependidikan; (6) mengelola interaksi belajar mengajar; (7) menilai prestasi siswa; (8) mengenal fungsi dan program bimbingan penyuluhan; (9) mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah; (10) memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian untuk keperluan pendidikan dan pengajaran.²

¹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm.5.

² Hamzah B. Uno Nina Lamatenggo, *Tugas Guru dan Pembelajarannya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm 19.

Jika di telaah, maka delapan dari sepuluh kompetensi di atas lebih di arahkan kepada kompetensi guru sebagai pengajar. Dapat di simpulkan pula bahwa kesepuluh kompetensi tersebut hanya mencakup dua bidang kompetensi guru yakni kompetensi kognitif dan kompetensi perilaku. Kompetensi sikap, khususnya sikap profesional guru, tidak tampak.³

Menurut Mohammad Amin, kompetensi guru pada hakikatnya tidak bisa di lepaskan dari konsep hakikat guru dan tugas guru. Kompetensi guru mencerminkan tugas dan kewajiban guru yang harus di lakukan sehubungan dengan arti jabatan guru, yang menunut suatu kompetensi tertentu.⁴

Pemerintah telah menyelenggarakan program peningkatan mutu guru agar profesional melalui sertifikasi pendidik, namun dalam kenyataannya program sertifikasi tersebut apabila hanya melalui penilaian potofolio dan PLPG belumlah cukup, karena itu perlu ada upaya terus menerus untuk mengontrol dan melaksanakan berbagai upaya peningkatan kompetensi guru tersebut, baik yang di lakukan oleh diri sendiri guru yang bersangkutan, pihak sekolah maupun pemerintah.⁵

Undang-undang nomer 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 39 ayat 2 menyatakan bahwa tugas guru adalah merencanakan dan melaksankan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan. Selanjutnya undang-undang No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada pasal 1 ayat 10, juga

³Ali Mudlofir, *Pendidik Profesional*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 77.

⁴Hamzah B. Uno Nina Lamatenggo, *Tugas Guru dan Pembelajarannya* . . . hlm 14.

⁵Ahmad Fatah Yasin. “Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah (Studi kasus di MIN Malang I)”. *El-QUDWAH*, vol.1, No.5, hlm.158.

di jelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁶ Adapun dalam undang-undang No.14 tahun 2005 pada pasal 10 ayat 1 di jelaskan bahwa guru harus memiliki empat kompetensi dalam mengajar yakni, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional untuk menunjang pribadi guru agar menjadi guru yang profesional.

Pada sisi lain, pemberian kesempatan yang lebih luas kepada guru untuk mengimplementasikan kemampuan mengajarnya yang telah di tempuh melalui pelatihan-pelatihan yang bersifat pembinaan. Kompetensi guru ini sangat penting dalam penyusunan kurikulum, karena kurikulum pendidikan haruslah di susun berdasarkan kompetensi yang harus di miliki oleh guru.

Secara umum kompetensi guru mencakup kompetensi personal, kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, dan kompetensi sosial. Keempat kompetensi tersebut di jadikan landasan dalam rangka mengembangkan sistem pendidikan tenaga kependidikan. Dalam kompetensi ini guru di tuntut mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dan bersikap antusias dan positif. Guru memberikan respon yang lengkap dan relevan kepada komentar atau pertanyaan peserta didik.⁷ Walaupun kita telah memahami berbagai teori pendidikan, kita tidak boleh menganggap bahwa kita telah memiliki resep untuk menjalankan tugas

⁶Undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

⁷Dirman, *Komunikasi dengan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), hlm. 2-3

dalam pendidikan. Dalam pendidikan tidak di kenal suatu resep yang pasti, karena yang paling utama dalam pendidikan adalah kreativitas pendidik. Hal ini di kemukakan oleh Prof. Sikun Pribadi dalam buku yang di editnya *Landasan Pendidikan*; sebagai berikut:

“Itu sebabnya mengapa suatu upaya pendidikan tidak dapat dan tidak boleh dikemukakan dalam bentuk resep atau aturan yang tetap untuk di jalankan. Yang penting bukan resepnya, melainkan kepribadian dan kreativitas pendidik sendiri. Pendidikan (walaupun harus di dukung oleh ilmu pendidikan atau pedagogik) dalam pelaksanaannya lebih merupakan seni dari pada teori.”⁸

Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan yang harus di miliki guru berkenaan dengan karakteristik siswa di lihat dari berbagai aspek seperti moral, emosional, dan intelektual. Hal tersebut berimplikasi bahwa seorang guru harus mampu menguasai teori belajar dan prinsip belajar, karena siswa memiliki karakter, sifat, dan interes yang berbeda.⁹

Oleh karena itu kompetensi yang berkaitan dengan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran adalah kompetensi pedagogik guru, yang mana seorang guru mampu menyusun dan merencanakan proses pembelajaran, mampu mengolah pelajaran, dan penilaian terhadap siswa. Kompetensi pedagogik tersebut dirasa amat kurang begitu penting dan kurang memuaskan dalam pembelajaran, guru tidak hanya sekedar menjelaskan

⁸Burhanudin Salam, *Pengantar Pedagogik (Dasar-Dasar Ilmu Mendidik)*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), Cet. 1, hlm. 3.

⁹Tutik Rachmawati dan Daryanto, *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), Cet. 1, hlm. 102.

materi dan juga memberikan tugas kepada siswa, akan tetapi proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil itu apabila siswa mampu mencapai kompetensi yang telah ditentukan yaitu nilai yang melampaui kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Pada era revolusi industri 4.0 bahwasannya seseorang dituntut untuk menguasai berbagai ketrampilan sumber daya manusia (SDM). Pencapaian ketrampilan tersebut dapat dilakukan dengan implementasi pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan perubahan. Sebuah kasus di Cianjur Jawa Barat yang ditangkap oleh Hesti Sulastri, konsultan Relawan Sekolah Literasi Indonesia (Kawan SLI) yaitu guru telah bergelar Sarjana Pendidikan dan salah satunya menempuh pendidikan S2 namun ironisnya guru tersebut tidak mau mengembangkan dirinya untuk menambah pengetahuan dan kompetensinya dalam mengajar. Fenomena tersebut membuat pembelajaran yang seharusnya berpusat pada siswa sesuai dengan kurikulum 2013 menjadi tidak terwujud. Misalkan guru ibarat sebuah “teko” dan siswa ibarat “gelas” konsekuensinya siswa akan selalu pasif menunggu ilmu dari guru.

Permasalahan-permasalahan yang timbul pada kompetensi pedagogik guru PAI di SMP Negeri 1 Batang sangatlah kompleks yaitu kurangnya motivasi, keinginan serta kemauan guru PAI dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan kompetensi pedagogik guru. Adapun permasalahan pada saat pembelajaran yaitu kurangnya motivasi belajar siswa, rendahnya nilai siswa, dan juga kurangnya timbal balik pada saat

pembelajaran. Kompetensi pedagogik yang di miliki oleh guru sangat berpengaruh besar pada siswa. Beberapa guru di SMP Negeri 1 Batang yang belum memenuhi standar kompetensi pedagogik guru dan ada yang belum memiliki kesadaran serta kemauan untuk mengikuti kegiatan pelatihan, workshop, serta MGMP untuk meningkatkan standar kompetensi pedagogik guru PAI. Maka dari itu kepala sekolah menyelenggarakan pelatihan, workshop, serta MGMP yang di lakukan secara bertahap agar meningkatkan tugas dan kemampuan guru umum dan guru PAI.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **STRATEGI PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMP NEGERI 1 BATANG.**

A. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pengembangan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Batang?.
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi strategi pengembangan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Batang?.

B. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak di capai dalam penulisan skripsi ini yaitu :

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Batang.

2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi strategi pengembangan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Batang.

C. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini dirumuskan beberapa manfaat hasil penelitian antara lain sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini di harapkan menambah informasi, wawasan, pemikiran, dan pengetahuan dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam.
- b. Penelitian ini di harapkan untuk menambah khazanah kepustakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) khususnya jurusan Pendidikan Agama Islam serta sebagai referensi untuk penelitian atau karya ilmiah lanjutan.
- c. Penelitian ini juga di harapkan menjadi tambahan pengetahuan dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat menjadi bahan masukan bagi para guru dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam.

- b. Dapat memberikan data sebagai masukan pada sekolah dan orang tua/wali siswa mengenai pengembangan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam.
- c. Dapat mempraktikkan teori penelitian, dan dapat menambah wawasan tentang masalah penelitian di sekolah.

D. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) adalah peneliti berangkat kelapangan untuk melakukan pengamatan tentang strategi pengembangan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Batang. suatu fenomena dalam suatu keadaan.¹⁰ Pendekatan penelitian yang di gunakan yaitu kualitatif. Dalam bidang pendidikan, penelitian kualitatif pada umumnya di lakukan dalam konteks penelitian pedagogik.¹¹ Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul maka data dapat di analisis dengan reduksi data, melakukan penyusunan data dan kemudian baru bisa di analisis yang kemudian peneliti memperoleh informasi tentang strategi pengembangan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Batang.

¹⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 26.

¹¹Mohammad Alif, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 159.

2. Sumber Data

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang hanya bisa peneliti dapatkan dari sumber pertama atau asli.¹² Dalam skripsi ini adalah guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Batang, di mana beliau sebagai narasumber yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru pendidikan agama Islam yang akan memberikan informasi berupa data tentang strategi pengembangan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Batang.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang di dapatkan bukan dari sumber utama tetapi peneliti mendapatkannya dari sumber kedua yaitu buku referensi-referensi kepustakaan yang relevan yang berkaitan dengan pembahasan penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik untuk melakukan pengamatan terhadap kegiatan

¹² Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), Cet. 1, hlm. 227.

yang sedang berlangsung.¹³ Metode ini sangat sesuai untuk mengetahui informasi mengenai strategi pengembangan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Batang.

b. Metode Wawancara

Wawancara atau interview merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak di gunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.¹⁴ Wawancara di laksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual dalam suatu topik tertentu sebagai teknik pengumpulan data.

Dalam rangka menggali strategi pengembangan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Batang, maka data akan di gali kepada :

- 1) Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, mengenai bagaimana peran kepala sekolah dan wakil kepala sekolah dalam mengembangkan strategi pengembangan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam agar menghasilkan guru yang profesional dan berkompeten.
- 2) Waka kurikulum, mengenai proses pembelajaran yang dilakukan guru apakah sesuai dengan ketentuan ketetapan pemerintah mengenai kurikulum 2013.

¹³Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), Cet. 5, hlm. 220.

¹⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* . . . hlm. 216

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai strategi pengembangan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Batang.

3) Guru PAI, mengenai kesesuaian antara rancangan pembelajaran guru PAI dan kurikulum sekolah, dan sejauh mana pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI dengan adanya fasilitas sekolah yang memadai.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sekumpulan data verbal yang berbentuk tulisan, dokumen, sertifikat, rekaman, foto, dan lain-lain.¹⁵ Dokumentasi merupakan cara pencarian data di lapangan yang berbentuk gambar, arsip, dan data-data tertulis lainnya. Dokumentasi ini di lakukan peneliti untuk meneliti usnur untuk memperkuat serta menambah bukti-bukti dan hasil wawancara dan observasi yang sudah dilakukan sebelumnya. Maka, dalam penelitian ini peneliti harus mencari serta mengambil dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian. Hal itu menjadi suatu keharusan agar data-data tersebut benar adanya.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah untuk membuat data itu dapat di mengerti, sehingga penemuan yang di hasilkan bisa di komunikasikan kepada orang lain. Pelaksanaan analisisnya di lakukan pada saat masih di

¹⁵Koejoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1973), hlm. 215.

lapangan, dan setelah data terkumpul.¹⁶ Analisis data penelitian kualitatif bersifat induktif dan berkesinambungan yang tujuan akhirnya adalah menghasilkan konsep-konsep, pengertian-pengertian, dan rekonstruksi suatu teori baru.

Pada penelitian kualitatif yang melakukan analisis data adalah peneliti yang sejak awal terjun ke lokasi penelitian berinteraksi dengan latar dan subjek penelitian dalam rangka pengumpulan data.¹⁷ Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data itu di lakukan dengan tahapan sebagai berikut :

a. Pengumpulan data

Data yang di dapatkan dari hasil dokumentasi, observasi, wawancara, dan di catat dalam catatan lapangan yang memuat dua bagian yakni reflektif dan deskriptif. Catatan reflektif ialah catatan yang terdiri dari komentar, pendapat, kesan, dan tafsiran peneliti mengenai temuan yang di jumpai. Catatan deskriptif ialah catatan alami (catatan mengenai apa yang di dengar, di lihat, dan di alami sendiri oleh peneliti tanpa adanya penafsiran dan pendapat dari peneliti terhadap fenomena yang di alami).

b. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, penting dan relevan. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan

¹⁶Mohammad Alif, *Strategi Penelitian Pendidikan*, . . . hlm. 166

¹⁷M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Al Mansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: Ar-ruz Media, 2012), hlm. 246.

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

c. Penyajian data

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data pada penelitian ini dengan mengelompokkan data yang semacam kemudian dapat di sajikan dalam bentuk gambar, kata-kata, tulisan, atau tabel, dan grafik. Tujuan penyajian data ini ialah guna menggabungkan informasi sehingga bisa mendeskripsikan fakta yang ada dan mempermudah dalam penarikan kesimpulan pada penelitian strategi pengembangan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Batang.

d. Penarikan kesimpulan

Langkah yang selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Penyusunan kesimpulan di laksanakan selama proses penelitian berjalan seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul sangat mencukupi kemudian dibuat kesimpulan sementara, dan sesudah data betul-betul lengkap di susun kesimpulan terakhir. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini berbentuk pernyataan yang berdasarkan dari rumusan masalah penelitian yaitu strategi pengembangan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Batang.

E. Sistematika Penulisan

Bab I pendahuluan, meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori, sub bab pertama mengenai deskripsi teori yang akan membahas tentang strategi pengembangan, kompetensi guru (pentingnya kompetensi guru, macam-macam kompetensi guru), kompetensi pedagogik, guru pendidikan agama Islam, tinjauan pustaka, dan kerangka berpikir.

Bab III berisi hasil penelitian Strategi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Batang. Sub pertama tentang gambaran umum SMP, letak geografis, visi dan misi, tujuan, kedudukan, dan tugas pokok dan fungsi, keadaan guru dan anak didik, struktur organisasi, sarana prasarana SMP. Sub bab kedua meliputi strategi pengembangan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Batang. Sub kedua meliputi faktor yang mempengaruhimengenai strategi pengembangan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Batang.

Bab IV berisi analisis hasil strategi pengembangan kompetensi guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Batang, dan analisis faktor apa saja yang mempengaruhi mengenai strategi pengembangan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Batang.

Bab V penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan peneliti mengenai “Strategi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Batang”. Melalui teknik pengumpulan data yaitu observasi, interview, dokumentasi dan dengan berbagai metode, mengolah data serta menganalisis data sebagaimana yang peneliti paparkan pada bab-bab sebelumnya maka dapat di tarik kesimpulan bahwa :

1. Strategi pengembangan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Batang ada 3 tahapan yaitu ; perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian/evaluasi.
 - a. Perencanaan, merupakan susunan kegiatan yang akan di orientasikan serta membuat keputuan proses pembelajaran agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran, yaitu dengan menyusun dan mengembangkan RPP sesuai dengan materi, metode, strategi, media, dan evaluasi. Contoh: pada materi sholat dhuha dan sholat dhuhur, menggunakan metode dan strategi diskusi berkelompok, dan index match card. Caranya yaitu siswa memaparkan materi sholat dhuha dan sholat dhuhur, kemudian siswa mencocokan kartu antara soal dan jawaban pada kartu. Media yang digunakan yaitu alat tulis, dan kartu. Evaluasi yang dilakukan guru PAI yaitu terkait pemahaman siswa

dalam materi sholat dhuha dan sholat dhuhur, dan sikap keimanan terkait materi sholat dhuha dan sholat dhuhur.

- b. Pelaksanaan, merupakan proses pembelajaran yang akan di tetapkan sesuai dengan perencanaan yang telah di susun, yaitu dengan adanya sistem interaksi langsung antara guru PAI dengan peserta didik dan juga dalam sistem pembelajarannya guru PAI lebih berpusat pada siswa. Contohnya yaitu dengan memberikan dorongan serta motivasi peserta didik untuk menyampaikan pendapat.
- c. Pengendalian/evaluasi, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perencanaan yang memastikan bahwa kinerja yang di capai sesuai rencana dan tujuan yang di tetapkan. Contohnya yaitu adanya respon timbal balik siswa pada materi yang telah diajarkan.

Pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI di SMP Negeri 1 Batang dengan cara mengikuti kegiatan pelatihan, workshop, serta MGMP yang di lakukan secara berkelanjutan.

2. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi strategi pengembangan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Batang yaitu faktor internal dan faktor eksternal.
 - a. Faktor internal dalam strategi pengembangan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Batang yaitu dari dalam guru itu sendiri, adanya kesadaran serta motivasi diri dalam mengembangkan kompetensi sebagai guru PAI.

b. Faktor eksternal dalam strategi pengembangan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Batang terkait saran dan prasarana serta lingkungan telah mencukupi dan menunjang dalam tingkatan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai “Strategi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Batang” ada beberapa saran yang peneliti sampaikan agar SMP Negeri 1 Batang agar pembelajaran menjadi optimal serta dapat menghasilkan guru yang berkompeten, antara lain :

1. Bagi Kepala sekolah
 - a. Dukungan kepala sekolah sangat penting dalam memberikan motivasi kepada guru pendidikan agama Islam dalam hal pengembangan kompetensi pedagogik, agar dapat meningkatkan semangat guru terutama yang berkaitan dengan peserta didik.
 - b. Memberikan reward atau penghargaan terhadap guru berprestasi sehingga guru akan lebih bersemangat untuk terus belajar dan belajar menjadi lebih baik dan menjadi guru yang berkompeten.
2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam
 - a. Guru PAI ataupun guru lainnya hendaknya agar selalu mengikuti pelatihan/workshop, serta pengembangan teknologi pendidikan. Bila

guru aktif kreatif, dan inovatif maka akan meningkatkan kompetensi guru yang berkompeten dan professional.

- b. Tanggung jawab dalam mengembangkan profesi sebagai guru PAI pada dasarnya menuntun guru untuk selalu mencintai, menghargai, menjaga, dan meningkatkan tugas dan tanggung jawab profesinya.

Guru harus sadar bahwa tugas dan tanggung jawab tidak bisa dilakukan dengan sekedar belajar mengajar, tetapi juga harus bisa mendidik, membimbing, mengarahkan, memotivasi, dan melindungi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Alif, M. (1993). *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.

Andriana, V. (2017). Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SMP N 1 Warungasem. *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, ix.

Andrita, J. &. (2017). Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam. *FITRA*, Vol. 3, No. 1, 3, 22.

Ayufadni, S. (2018). Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Meureudu Pide Jaya. *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, 60.

Daryanto, T. R. (2013). *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya*. Yogyakarta: Gava Media.

Dirman. (2014). *Komunikasi dengan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

dkk, U. S. (2010). *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: ALFABETA.

Fauziyah, I. (2015). Strategi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Sudirman 1 Bacak Kab. Semarang Tahun 2015. *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*.

Hs, H. (2018). *Empat Kompetensi Untuk Membangun Profesionalisme Guru*. Sidoarjo: Nizamia Lerning Center.

Irianto, Y. B. (2012). *Kebijakan Pembaharuan Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Ismail. (2015). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Pembelajaran. *Jurnal MUDARRISUNA*.

Kurniawan. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Roesdakarya.

Kurniawati, R. (2014). Upaya Guru PAI Meningkatkan Kompetensi Pedagogik di SDN Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan. *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*.

Lamatenggo, H. B. (2016). *Tugas Guru dan Pembelajarannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Majid, D. A. (2004). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mansur, M. D. (2012). *Metodologi penelitian Kulitatif*. Malang: Ar-ruz Media.

Maulidina, R. (2016). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus di MTs Negeri Buaran Pekalongan). *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*.

Moleong, L. J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mudlofir, A. (2012). *Pendidik Profesional*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Mulyasa, E. (2008). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Murjini, U. (2018). Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Negeri Tirto Kabupaten Pekalongan. *Skripsi Sarjana Pendidikan*.

Mu'tamilatun. (2017). Pengembangan Komptensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran (Studi Kasus SMPN 4 Malang). *Skripsi Pendidikan Agama Islam* , 148-150.

Naim, N. (2013). *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Puspita, I. H. (2017). *Strategi Pebelajaran Terpadu (Teori, Konsep, Implementasi)* (Cetakan I ed.). Yogyakarta: Familia(Group Relasi Inti Media).

Ngalimun. (2017). *Strategi Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Ilmu.

Penyusun, T. (2015). *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Press.

Ramayulis. (2005). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Reviana, S. (2016). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Kasu di SMP Negeri 3 Sragi). *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*.

Ristiwati. (2016). Kompetensi Pedagogik Guru (Studi Kasus di MIS Semubugjambu Bojong Kabupaten Pekalongan). *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*.

Rukhayati, S. (2020). *Strategi Guru PAI Dalam Membina Karaktr Peserta Didik SMK Al Falah Salatiga*. Salatiga: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat LP2M).

Sukmadinata, N. S. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sulisyorini, M. F. (2012). *Meretas Pendidikan Berkualitas Dalam Pendidikan Agama Islam* (Cetakan 1 ed.). Yogyakarta: Teras.

Suprihatiningrum, J. (2016). *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi dan Kompetensi Guru*(Cetakan 3 ed). Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.

Supriyadi. (2015). *Strategi Belajar& Mengajar*. Yogyakarta: Cakrawala Ilmu.

Usman, M. U. (2001). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Yasin, A. F. (2012). Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah (Studi Kasus di MIN Malng I). *Jurnal EL-QUDWAH*, Vol. 1, No. 5, 1.

Zulfah, I. (2017). Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*.